

# **ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI APOTEK FIRDAUS BANAJRMASIN**

Achmad Arif Ridhoi, Hj Lamsah<sup>1</sup>, Hj Farida Yulianti<sup>2</sup>

APOTEK FIRDAUS BANJARMASIN

Achrhdh98@gmail.com

## **ABSTRAK**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui : Gaya kepemimpinan yang diteliti dalam penelitian ini adalah gaya yang diterapkan otoriter, demokratis, dan bebas, pada atasan Apotek Firdaus. Jenis Yang Digunakan Penulis Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif. Hal Ini Untuk Memusatkan Perhatian Pada Masalah-Masalah Atau Fenomena Yang Ada Serta Mampu Menggambarkan Secara Baik Mengenai Fakta Di Lapangan Yang Ada Sehingga Peneliti Memberikan Informasi Apa Adanya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Apotek Firdaus adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin demokratis gaya kepemimpinan yang di terapkan maka semakin tinggi kinerja karyawannya. Gaya kepemimpinan tersebut memiliki perilaku mengutamakan kerja sama, senang menerima pendapat, saran, dan kritikan dari bawahan.

*Kata Kunci ; Gaya Kepemimpinank, Karyawan Apotek Firdaus Banjarmasin*

## **ABSTRACT**

This researcher aims to determine: The leadership style studied in this study is the style applied by authoritarian, democratic, and free, at Firdaus Pharmacy superiors. The type used by the author in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This Is To Focus On The Problems Or Phenomena That Exist And Be Able To Describe Well The Facts On The Existing Field So The Researchers Provide Information As It Is. The results showed that the leadership style applied at Apotek Firdaus was a democratic leadership style. Democratic leadership style has a positive and significant effect on employee performance. This explains that the more democratic the leadership style applied, the higher the employee's performance. This leadership style has the behavior of prioritizing cooperation, happy to receive opinions, suggestions, and criticism from subordinates.

**Keywords ; Leadership Style, Firdaus Banjarmasin Pharmacy Employees**

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya sumber daya manusia disebut sebagai organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) merupakan aset atau modal paling penting bagi organisasi atau perusahaan. Untuk menunjang kesuksesan perusahaan sesungguhnya perhatian tidak hanya tertuju pada tujuan para pekerja tetapi juga tujuan dari perusahaan

Emron, Yohny, Imas (2016; 10) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggota melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan menuju pengoptimalan tujuan perusahaan. Manajemen sumber daya manusia ini sendiri mendefinisikan sebagai perusahaan sebagai proses pengelola, memotivasi, dan membangun sumber daya manusia untuk dapat menunjang aktivitas organisasi secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan tokoh sentral organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas perusahaan berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Menurut Mangkunegara (2013, p.2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya tujuan dari perusahaan.

Menurut Armstrong (1998) organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan. Untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan berkelanjutan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Surakhmad (2012: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Rivai dan Mulyadi dalam Kumala & Agustina (2018 : 27) mendefinisikan bahwa "Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi dapat tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai.

Kepemimpinan adalah salah satu fungsi manajemen untuk memengaruhi, mengarahkan, memotivasi, dan mengawasi orang lain agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan, sehingga mencapai sasaran dan tujuan organisasinya. Sutrisno (2014 : 213) “Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya . Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi/perusahaan. Semakin banyak karyawan yang mempunyai semangat yang tinggi maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapai target yang optimal (Mangkunegara 2009:18).

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Metode Penelitian merupakan suatu cara atau proses yang teratur dan terpikir sedemikian rupa yang digunakan untuk mencari jawaban atas suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan tujuan menemukan kebenaran dari fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.

Oleh karena itu, agar penyusunan skripsi ini berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan karya ilmiah. Jenis Yang Digunakan Penulis Dalam Penelitian Ini Adalah Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif. Hal Ini Untuk Memusatkan Perhatian Pada Masalah-Masalah Atau Fenomena Yang Ada Serta Mampu Menggambarkan Secara Baik Mengenai Fakta Di Lapangan Yang Ada Sehingga Peneliti Memberikan Informasi Apa Adanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan Gaya Kepemimpinan yang di gunakan untuk meningkatkan kinerja karywan apotek firdaus**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan Apotek Firdaus bahwa pemimpin bersikap ramah terhadap karyawannya, memberi perhatian terhadap pekerjaan karyawannya serta terbuka terhadap karyawannya yang dapat menciptakan keharmonisan antara hubungan pimpinan dan karyawan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pimpinan dari Apotek Firdaus sendiri bahwa informasi secara umum dari karyawannya tersebut mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkannya kurang lebih seperti itu, karena pimpinan berusaha bersikap baik dengan memperhatikan pekerjaan yang dilakukan karyawannya, namun pimpinan tetap memiliki komitmen tersendiri secara tegas bahwa setiap karyawan harus dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu apapun alasannya. Jadi, hasil dari wawancara dengan pimpinan dan karyawan tersebut memiliki kesamaan terhadap penerapan gaya kepemimpinan yang dilakukannya, dimana penerapan mengenai gaya kepemimpinan dari pimpinan Apotek Firdaus merupakan ciri-ciri gaya kepemimpinan yang Demokratis.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh dalam kenyamanan karyawan dalam bekerja, Namun tidak dapat dipungkiri dengan memakai gaya kepemimpinan demokratis masih memiliki kekurangan sering kali gaya ini memiliki hasil yang kurang tepat dan pemimpin sering tidak tegas terhadap karywan.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Semakin tegas gaya kepemimpinan seorang pemimpin maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

Kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Tanpa pemimpin atau bimbingan, hubungan antara tujuan organisasi mungkin menjadi renggang. Oleh karena itu, kepemimpinan sangat diperlukan bila suatu organisasi ingin sukses. Terlebih lagi pekerja-pekerja yang baik selalu ingin tahu bagaimana mereka dapat menyumbang dalam pencapaian tujuan organisasi, dan paling tidak gairah para pekerja memerlukan kepemimpinan sebagai dasar motivasi eksternal untuk menjaga tujuan-tujuan mereka tetap harmonis dengan tujuan organisasi. Selain itu, suatu organisasi dapat berjalan dengan baik karena dipengaruhi oleh adanya hubungan yang terjadi didalamnya, baik hubungan dengan sesama karyawan maupun dengan pimpinannya.

Jadi, dapat di simpulkan gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan pemimpin apotek firdaus memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan.

Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia kerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama-sama antara pimpinan dan bawahan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Apotek Firdaus adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin demokratis gaya kepemimpinan yang di terapkan maka semakin tinggi kinerja karyawannya. Gaya kepemimpinan tersebut memiliki perilaku mengutamakan kerja sama, senang menerima pendapat, saran, dan kritikan dari bawahan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Robbins (2003:167) gaya kepemimpinan demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan. Di samping itu, dalam mengambil sebuah keputusan, pemimpin selalu bermusyawarah dan berkonsultasi dengan orang-orang bawahannya. Dengan demikian kepemimpinan dengan gaya ini cenderung menghargai setiap potensi yang dimiliki individu dan mau mendengarkan bawahan dan didukung oleh teori Siagian (2002:121) yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator gaya kepemimpinan demokratis adalah : Pengawasan dilakukan secara wajar, menghargai ide dari bawahan, memperhitungkan perasaan bawahan, perhatian pada kenyamanan kerja bawahan, menjalin hubungan baik dengan bawahan, bisa beradaptasi dengan kondisi, teliti dengan keputusan yang akan diambil, bersahabat dan ramah, memberikan pengarahan pada tugas-tugas yang diberikan, komunikasi yang baik dengan bawahan, pengambilan keputusan bersama, mendorong bawahan meningkatkan keterampilan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, untuk itu penulisan mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran-saran dan semoga bermanfaat bagi PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

Gaya Kepemimpinan Gaya kepemimpinan demokratis sangat bagus untuk meningkatkan kinerja karyawan. Berbagai macam karakter karyawan akan menyebabkan kebingungan seorang pemimpin jadi seorang pemimpin harus bisa memahami karakter karyawan agar dapat memilih gaya kepemimpinan yang layak untuk menjadi seorang pemimpin yang baik di mata karyawan dan orangg sekitar .

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas mengenai Analisis gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Apotekk Firdaus Banjarmasin, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pemimpin dari Apotek Firdaus sebaiknya tetap mempertahankan kepemimpinan yang demokratis, karena telah diketahui bahwa pemimpin suportif memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan.

Sebaiknya perusahaan menyediakan suatu wadah yang dapat berupa kotak saran sehingga karyawan dapat menyampaikan keluhan atau masalah yang dihadapinya. Dengan adanya hal tersebut, maka pemimpin dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi karyawan serta pemimpin dapat selalu memperbaiki sikap kepemimpinannya terhadap para karyawannya agar kinerja karyawan tetap stabil dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Z. E. dan Kamal, F. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Pt Pandu Siwi Sentosa Jakarta). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12 (2), hlm. 106.

Sofianti, I. D. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mataram: Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nurlia, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung.

Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Mardianto. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Haji Maryanto Depok Sports Center). Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.